



Peran Knowledge Management Dalam Meningkatkan Kinerja Universitas

The Role Of Knowledge Management In Enhancing Performance University

Siti Samsiah^{*)}, Evi Marlina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

^{*)}e-mail: siti.samsiah@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Mei 2017

Accepted: Juni 2017

Published: Juni 2017

Keywords:

Kinerja universitas,

Knowledge management

Abstrak

Knowledge management memiliki peran penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi. Evaluasi terhadap penerapan *Knowledge management* menjadi semakin penting karena mampu mengarahkan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *knowledge management* dalam meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan teknik penyebaran kuesioner kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 320 orang yang terdiri atas 222 tenaga pendidik dan 98 tenaga kependidikan. Hipotesa diuji menggunakan *Partial Least Square* dengan software SmartPLS versi 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa unsur *knowledge management* memiliki peran yang positif dalam meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru, artinya terdapat korelasi yang besar antara *knowledge management* dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru.

Abstract

Knowledge management has an important role in maintaining competitive advantage and improving organizational performance. Evaluation of the implementation of Knowledge management becomes increasingly important because it is able to direct the organization to enhance its organizational performance. This study aims to determine the role of knowledge management in enhancing the performance of private universities in Pekanbaru. This research is a survey research with the technique of distributing questionnaires to lectures and employee. The sample used in this study amounted to 320 people consisting of 222 lectures and 98 employees. The hypothesis was tested using Partial Least Square with SmartPLS version 2.0. The results of this study show that knowledge management has a positive role in enhancing the performance of private universities in Pekanbaru, meaning that there is a great correlation between knowledge management and the performance of private universities in Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan jumlah perguruan tinggi dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan tingkat persaingan telah memasuki ranah pendidikan. Tingginya kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan menjadi salah satu factor pendorong munculnya persaingan pada dunia pendidikan. Kondisi persaingan seperti ini harus disikapi oleh lembaga pendidikan untuk menentukan langkah strategis agar perguruan tinggi tetap mampu bersaing. Untuk tetap mampu bersaing, perguruan tinggi harus memiliki sumber daya yang unggul dari pesaingnya. Sumber daya yang dapat diunggulkan salah satunya adalah sumber daya pengetahuan (*knowledge management*). Pengelolaan *knowledge management* merupakan langkah strategis bagi perguruan tinggi untuk mengidentifikasi *knowledge* yang dimiliki sehingga dapat teridentifikasi keunggulan yang dimiliki perguruan tinggi dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Menurut Nasser et al (2012) *Knowledge management* merupakan sebuah proses yang membantu organisasi untuk menemukan, memilih, mengatur, menyebarkan, dan mentransfer informasi penting dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan. *Knowledge management* merupakan formalisasi dan akses pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang menciptakan kemampuan baru yang memungkinkan kinerja yang unggul, mendorong inovasi dan meningkatkan nilai pelanggan (Khan, 2012). Mills & Smith (2011) meneliti dampak dari *knowledge management* pada kinerja perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge management* berdampak pada kinerja perusahaan. Sedangkan Nasser et al (2012) meneliti *knowledge management* dalam perannya meningkatkan kinerja perusahaan pada beberapa perusahaan di Mesir, hasil penelitiannya menunjukkan hubungan positif antara *knowledge management* dan kinerja perusahaan

Gold et al (2001) meneliti secara empiris isu-isu *knowledge management* dari perspektif kemampuan organisasi, hasil penelitiannya menemukan bukti bahwa *knowledge management infrastruktur* dan *knowledge management process* adalah pendorong efektivitas organisasi. Quink (2008) meneliti dampak *knowledge management* terhadap kinerja organisasi nirlaba, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *knowledge management infrastruktur*, *knowledge management procees* dan kinerja organisasi. Suzana & Kasim (2010) mempelajari peran penting praktek penerapan *knowledge management* dalam meningkatkan kinerja organisasi, hasil studinya menunjukkan bahwa tingkat praktek *knowledge management* merupakan kriteria penting untuk menentukan dan meningkatkan kinerja organisasi.

Implementasi *Knowledge Management* dalam bisnis menunjukkan bahwa *knowledge management* merupakan variabel penting dalam proses implementasi pembangunan keunggulan bersaing yang berbasis sumber daya (Carter & Scarbrough, 2001). Begitu juga dengan kinerja pada perguruan tinggi, yang akan mencapai hasil yang maksimal apabila didukung dengan *knowledge* yang dimiliki. Penerapan *Knowledge Management* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Melalui konsep *Knowledge Management*, perguruan tinggi dapat melakukan proses penciptaan, inovasi, tranfer pengetahuan baru, dan menciptakan keunggulan bersaing di dalam perguruan tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *knowledge management* dalam meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *knowledge management* dalam meningkatkan kinerja universitas swasta.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dengan rincian jumlah tenaga pendidik sebanyak 1,102 dan tenaga kependidikan sebanyak 484 yang tersebar pada empat universitas swasta di Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 320 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikan 5%. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Variabel *knowledge management* diukur dengan dengan 18 item pertanyaan yang terdiri atas konstruk *knowledge management infrastruktur* dan *knowledge management process*, sedangkan variable kinerja universitas diukur dengan konstruk *research* dan *productivity*, *employee commitment*, dan *industry linkage* yang terdiri atas 11 item pertanyaan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan software SmartPLS versi 2. Model analisis jalur semua variabel latent dalam PLS terdiri dari dua tahap, yaitu:

- 1) **Convergent Validity** menggambarkan korelasi antara konstruk dengan indikatornya. Semakin besar korelasinya semakin baik. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2006)
- 2) **Composite Reliability** menggambarkan konsistensi pertanyaan-pertanyaan dalam instrument. *Composite Reliability* dari blok indikator menunjukkan nilai yang memuaskan jika mempunyai ≥ 0.7 .
- 3) **Discriminant validity** adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reabilitas *component score* variabel laten.
- 4) **Inner model**. Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Ghozali, 2006).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengembalian Kuesioner dan Profil Responden

Universitas swasta yang dikirim kuesioner berjumlah empat universitas, dan masing-masing universitas diberikan kuesioner sesuai dengan proporsional jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dari 320 kuesioner yang disebarkan, kuesioner kembali sebanyak 283 (88,4%). Dari kuesioner yang dapat diolah, berikut disajikan demografi responden.

Tabel 1. Demografi responden

<i>Gender</i>	Persentase (%)
Laki-laki	44%
Perempuan	56%
<i>Profil pekerjaan</i>	
Tenaga pendidik	69%
Tenaga kependidikan	31%
<i>Universitas</i>	
Universitas Islam Riau	48%

Universitas Lancang Kuning	27%
Universitas Abdurrah	13%
Universitas Muhammadiyah Riau	12%

Deskripsi Variabel

Analisis data dilakukan terhadap 283 jawaban responden yang memenuhi criteria untuk dilakukan pengolahan data. Data yang diolah merupakan hasil rata-rata jawaban responden dari setiap variable penelitian. Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Berikut ini hasil *Convergent Validity* untuk variable *knowledge management* dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru.

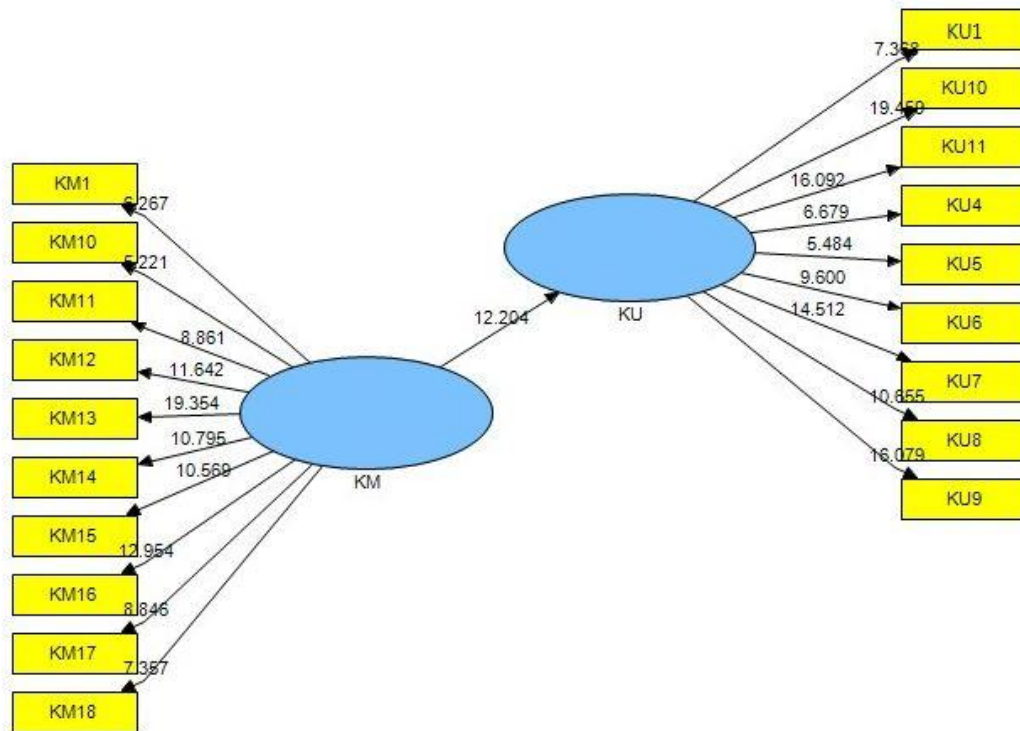
Tabel 2. Outer loading Knowledge Management

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KM1 <- KM	0.5562	0.5512	0.0888	0.0888	6.2666
KM10 <- KM	0.5023	0.5015	0.0962	0.0962	5.2208
KM11 <- KM	0.6537	0.6531	0.0738	0.0738	8.8605
KM12 <- KM	0.7087	0.7026	0.0609	0.0609	11.6417
KM13 <- KM	0.7354	0.7375	0.0380	0.0380	19.3536
KM14 <- KM	0.6779	0.6813	0.0628	0.0628	10.7946
KM15 <- KM	0.6899	0.6837	0.0653	0.0653	10.5688
KM16 <- KM	0.7472	0.7435	0.0577	0.0577	12.9537
KM17 <- KM	0.6864	0.6743	0.0776	0.0776	8.8464
KM18 <- KM	0.6475	0.6358	0.0880	0.0880	7.3570

Tabel 3. Outer loading Kinerja Universitas

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KU1 <- KU	0.5277	0.5327	0.0716	0.0716	7.3683
KU10 <- KU	0.7835	0.7847	0.0403	0.0403	19.4587
KU11 <- KU	0.7676	0.7673	0.0477	0.0477	16.0925
KU4 <- KU	0.5609	0.5575	0.0840	0.0840	6.6786
KU5 <- KU	0.6050	0.5894	0.1103	0.1103	5.4843
KU6 <- KU	0.7187	0.7100	0.0749	0.0749	9.6002
KU7 <- KU	0.7698	0.7689	0.0530	0.0530	14.5122
KU8 <- KU	0.6728	0.6753	0.0631	0.0631	10.6549
KU9 <- KU	0.7547	0.7597	0.0469	0.0469	16.0795

Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,50. Pada model modifikasi sebagaimana pada table 2 dan 3 tersebut menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai di atas 0,50 sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model. Hasil *outer loading* pada variabel *knowledge management* dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru juga dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 1: Diagram Awal

Berdasarkan gambar 1 di atas, semua indikator pada variabel *knowledge management* dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru memiliki *outer loading* yang lebih besar dari 0.5, sehingga indikator – indikator tersebut sudah baik dalam mengukur variabel yang diukur dan memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*).

Discriminant validity.

Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai loading dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar dengan nilai loading lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Cross loading

	KM	KU
KM1	0.5562	0.3960
KM10	0.5023	0.3786
KM11	0.6537	0.3840
KM12	0.7087	0.2965
KM13	0.7354	0.6281
KM14	0.6779	0.3525
KM15	0.6899	0.3437
KM16	0.7472	0.3459
KM17	0.6864	0.3458
KM18	0.6475	0.3271
KU1	0.4256	0.5277
KU10	0.4338	0.7835
KU11	0.4037	0.7676
KU4	0.3591	0.5609

KU5	0.3150	0.6050
KU6	0.3546	0.7187
KU7	0.4582	0.7698
KU8	0.4702	0.6728
KU9	0.4642	0.7547

Dari tabel 4 menunjukkan hasil bahwa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten telah memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dibanding nilai *loading* jika dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten telah memiliki *discriminant validity* yang baik dimana beberapa variabel laten masih memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya. Kriteria *validity* dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya diatas 0,70 dan akar AVE berada diatas 0,50. Hasil *correlation of latent variable* dan akar AVE dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini

Tabel 5. Average Variance Extracted (AVE)

	AVE	√AVE
Knowledge Management	0.4416	0.6645
Kinerja Universitas	0.4771	0.6907

Tabel 6. Correlations of the Latent Variable

	KM	KU
Knowledge Management	0.6645	
Kinerja Universitas	0.6033	0.6907

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akar AVE konstruk lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan variable latent. Sehingga model dianggap memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Tabel 7. Composite Reliability

	Composite Reliability
Knowledge Management	0.8865
Kinerja Universitas	0.8897

Composite reliability dari Blok indikator penelitian ini menunjukkan nilai yang memuaskan, yaitu diatas 0.70 sehingga model dianggap memenuhi kriteria *composite reliability* dengan kata lain, semua konstruk penelitian *reliable* untuk diteliti lebih lanjut.

Inner Model

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural diuji dengan koefisien determinasi (R^2). Tabel 8 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 8. Output R-Square

	R Square
Kinerja Universitas	0.3640

Tabel 8 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel kinerja universitas sebesar 0.3640. Hasil ini menunjukkan bahwa 36.40% variasi yang terjadi pada variable kinerja

universitas dipengaruhi oleh variable *knowledge management*, artinya model yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan informasi yang terkandung dalam data sebesar 36.40%

Pembahasan

Untuk melihat peran *knowledge management* dalam meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru, hasil estimasi t-statistik dapat dilihat pada *result for inner weight* pada tabel berikut:

Tabel 9. Result of Inner Weight

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KM -> KU	0.6033	0.6239	0.0494	0.0494	12.2043

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variable *knowledge management* dengan kinerja universitas menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,6033 dengan nilai t statistic sebesar 12.2043 lebih besar dari t table 1.96, yang berarti bahwa *knowledge management* yang diukur dengan konstruk *knowledge management infrastructure* dan *knowledge management processes* memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja universitas swasta di Pekanbaru, dengan demikian dapat dikatakan bahwa *knowledge management* sebagai salah satu alat manajerial memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamil & Lodhi (2015); Kusuma (2013); Nasser et al (2012). Hasil penelitian Kusuma (2013) menunjukkan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di Surabaya. Jamil & Lodhi (2015) meneliti praktek penerapan *knowledge management* untuk meningkatkan kinerja Universitas di Pakistan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Universitas. Nasser et al (2012) meneliti peran *knowledge management* terhadap kinerja perusahaan di Mesir, hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa semua unsur *knowledge management* memiliki pengaruh yang positif terhadap hubungan-nya dengan kinerja organisasi.

SIMPULAN

Penelitian ini meneliti peran *knowledge management* terhadap kinerja universitas swasta di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa variasi variable *knowledge management* yang diukur dengan konstruk *knowledge management infrastructure* dan *knowledge management process* memiliki pengaruh terhadap kinerja universitas swasta di Pekanbaru, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *knowledge management* memiliki peran penting dalam menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru.

Dari hasil penelitian di sarankan kepada Universitas swasta agar dapat mendorong tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk terlibat dalam praktek *knowledge management*, karena dapat menciptakan keunggulan bersaing dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja universitas swasta khususnya di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, C., & Scarbrough, H. (2001). Towards a second generation of KM? The people management challenge. *Education and Training*.
- Ghozali, I. (2006). *Structural equation modelling Partial Least Square*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

- Gold, A., Malhotra, A., & Segars, A. (2001). Knowledge management: An organizational capabilities perspective. *Journal of Management Information Systems*, 18(1), 185–214.
- Jamil, R. A., & Lodhi, M. S. (2015). Role of knowledge management practices for escalating universities' performance in Pakistan. *Management Science Letters*. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2015.8.002>
- Khan, R. (2012). Knowledge Management: A Framework for Competitive Advantage. *Global Journal for Information Technology and Computer Science*, 1(1), 1–11.
- Kusuma, F. S. D. (2013). Analisa Pengaruh Knowledge Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 161–171. Retrieved from <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/802>
- Mills, A. M., & Smith, T. a. (2011). Knowledge management and organizational performance: a decomposed view. *Journal of Knowledge Management*. <https://doi.org/10.1108/13673271111108756>
- Nasser H. Zaid, A., Soliman Hussein, G., & M. Hassan, M. (2012). The role of knowledge management in enhancing organizational performance. *International Journal of Information Engineering and Electronic Business*, 4(2), 27–35. <https://doi.org/10.5815/ijieeb.2012.05.04>
- Quink, U. (2008). *An exploration of knowledge management and intellectual capital in a nonprofit organisation context*. QUT Business School. Queensland University of Technology. Retrieved from <https://eprints.qut.edu.au/28598/>
- Suzana, R., & Kasim, R. (2010). The Relationship of Knowledge Management Practices, Competencies and the Organizational Performance of Government Departments in Malaysia. *International Journal of Human and Social Sciences*, 5(4), 219–225.